



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2169–2180

Eksplorasi Bunga *Fuschia* Menggunakan Teknik *Ruffle* dan
Cording pada Busana Pesta

Khrisna Maheylna Galuh Phytaloka Putri Alamsyah, Yuhri Inang Prihatina

Program Studi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota
Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2216>

How to Cite this Article

APA : Maheylna Galuh Phytaloka Putri Alamsyah, K., & Inang Prihatina, Y. .
(2024). Eksplorasi Bunga *Fuschia* Menggunakan Teknik *Ruffle* dan *Cording*
pada Busana Pesta. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research*, 1(4), 2169 – 2180. Retrieved from
<https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/article/view/2216>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Eskplorasi Bunga *Fuschia* Menggunakan Teknik *Ruffle* dan *Cording* pada Busana Pesta

Khrisna Maheynta Galuh Phytaloka Putri Alamsyah¹, Yuhri Inang Prihatina²
Program Studi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya,
Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: km.galuhphytaloka.pa@gmail.com

Diterima: 05-09-2024

| Disetujui: 06-09-2024

| Diterbitkan: 07-09-2024

ABSTRACT

Fuchsia is a flower with a unique shape like "Indian Earrings" and the beauty of contrasting colors and two harmonious color patterns. The research objectives are 1) To describe the process of exploring *fuchsia* flowers as decoration for party clothing. 2) Find out the results of the exploration of the *Fuchsia* flower by applying Manipulating Fabric Ruffles and Cording to party clothing. This research method uses the Double Diamond Model which has 4 stages, namely: Discover, the stage of exploring the source of inspiration for the *Fuchsia* flower, determining the Manipulating Fabric which is made for young women and men with an elegant and classic type. Define, the stage of identifying sources of ideas in presenting Moodboard concepts, and creating illustration designs. Develop, the trial stage through prototyping, creating clothing with detailed clothing, using materials that are not much different in texture from the main material, after that applying Manipulating Fabric Ruffle and Cording techniques. Deliver is the stage of conveying the results of the trial, which shows that making party clothes requires looking at the technique of applying decorative motifs, determining colors and silhouettes to match the inspirational concept that has been created. The results of the research are the results of the suitability of the Manipulating Fabric Ruffle and Cording silhouette shapes in women's and men's party wear, inspired by the *Fuchsia* flower and displayed in the work event.

Keywords: *Fuchsia* Flowers, Ruffle Technique, Cording Technique

ABSTRAK

Fuchsia merupakan bunga dengan bentuk unik seperti “Anting India” dan keindahan warna yang kontras serta dua pola warna yang harmonis. Tujuan penelitian adalah 1) Mendeskripsikan proses eksplorasi bunga *Fuchsia* sebagai hiasan busana pesta. 2) Mengetahui hasil eksplorasi bunga *Fuchsia* yang menerapkan *Manipulating Fabric Ruffle* dan *Cording* pada busana pesta. Metode penelitian ini menggunakan *Double Diamond Model* yang memiliki 4 tahap yaitu: *Discover*, tahap mengeksplorasi sumber inspirasi bunga *Fuchsia*, penentuan *Manipulating Fabric* yang dibuat untuk wanita dan pria muda dengan tipe anggun dan klasik. *Define*, tahap mengidentifikasi sumber ide dalam penyajian konsep Moodboard, dan pembuatan desain ilustrasi. *Develop*, tahap uji coba melalui prototipe, menciptakan busana dengan detail busana, menggunakan bahan yang tidak jauh berbeda tekstur dari bahan utama, setelah itu menerapkan *Manipulating Fabric* teknik *Ruffle* dan *Cording*. *Deliver* merupakan tahap penyampaian hasil dari uji coba, yang menunjukkan bahwa membuat busana pesta tersebut perlu melihat teknik penerapan hiasan motif, menentukan warna dan siluet agar sesuai dengan konsep inspirasi yang telah dibuat. Hasil penelitian berupa hasil jadi kesesuaian bentuk siluet *Manipulating Fabric Ruffle* dan *Cording* pada busana pesta wanita dan pria, yang bersumber inspirasi bunga *Fuchsia* dan ditampilkan pada kegiatan gelar karya.

Katakunci: Bunga *Fuchsia*, Teknik *Ruffle*, Teknik *Cording*

PENDAHULUAN

Pada pembuatan *fashion*, membutuhkan sumber ide yang kreatif dan tepat. Sumber ide dapat terinspirasi dari apapun, salah satu yang sering ditemukan yaitu bunga. Bentuk bunga yang memiliki keindahan dapat dijadikan sebagai sumber ide kreatif. Keindahan tersebut dapat dilihat dari bentuk siluet, warna dan tekstur. Bunga memiliki banyak variasi dan jenisnya yang dapat dilihat dari komponen bunga, jumlah bunga pada tanaman dan kondisi lingkungan. Bunga *Fuchsia* merupakan salah satu dari banyaknya variasi dan jenis bunga, yang menjadi sumber inspirasi dalam pembuatan kreativitas *fashion*

Bunga *Fuchsia* memiliki keunikan bentuk seperti “Anting India”. Bunga *Fuchsia* merupakan sebuah genus tanaman hias dari keluarga *Onagraceae*, tanaman ini berasal dari Amerika Selatan. Pada tahun 1696 ahli tanaman asal Prancis, Charles Plumier menemukan tanaman ini tumbuh liar di Pulau Hispaniola, Kepulauan Karibia. Bunga *Fuchsia* tumbuh berbunga pada waktu akhir musim semi hingga awal musim gugur, dan berada di daerah beriklim sedang, (Wikimedia. 2024, February 9). Bunga *Fuchsia* terkenal dengan warnanya kontras dalam pola dua warna yang menakjubkan. Mengeksplorasi bunga *Fuchsia* yang memiliki keunikan bentuk dan keindahan warnanya, menjadikan sebagai sumber ide dalam pembuatan kreativitas *Manipulating Fabric* pada busana pesta wanita dan pria.

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan dalam kesempatan pesta, proses pembuatannya dibuat lebih istimewa dari proses pembuatan busana lainnya, baik dari segi bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya. Busana pesta termasuk dalam busana *Haute Couture* atau busana dengan keahlian tinggi, lebih detail dan lebih banyak menggunakan keterampilan tangan dalam pembuatan busananya, selain *Eksklusif* dalam proses pembuatan, busana pesta biasanya menggunakan bahan yang berkualitas, sehingga harganya pun relatif mahal (Fernandi, R. A. R., & Ruhidawati, C. 2021). Pemberian hiasan pada busana pesta dengan penambahan *Decorative Trims* atau dengan *Manipulating Fabric* juga memberikan kesan indah dan mewah pada busana tersebut.

Manipulating Fabric merupakan inovasi yang dibuat dari eksperimen dengan teknik melipat maupun menjahit sehingga menghasilkan visualisasi baru terhadap kain, pada proses pembuatannya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu keselarasan bahan, corak, dan tekstur kain (Fernandi, R. A. R., & Ruhidawati, C. 2021). *Manipulating Fabric* yang akan diwujudkan yaitu dengan teknik *Ruffle* dan teknik *Cording*.

Teknik *Ruffle* merupakan proses pembuatan *Manipulating Fabric* yang melibatkan teknik menjahit atau memasang kain dalam bentuk lipatan dengan memperhitungkan jarak dan lebar tertentu, sehingga memberikan efek visual kain, selain itu dapat digunakan untuk memberikan dimensi atau volume pada busana dengan cara menambahkan layer atau lipatan kain pada bagian – bagian tertentu (Anissya, F. 2023). Teknik *Cording* berdasarkan pembuatannya dibagi menjadi dua cara yaitu *Hand – Sewn Corded Quilting* adalah *Cording* yang dijahit dengan tangan, dan *Machine – Sewn Corded Quilting* adalah *Cording* yang dijahit dengan mesin (Sari, K. K. 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan busana pesta wanita dan pria yang mengusung salah satu sub tema dari tema *Fusion*, yaitu *Symbiotic*. Tema *Symbiotic* merupakan tema yang menawarkan banyak wacana baru dengan kebebasan inspirasi dalam memvisualisasikan ide – ide berbusana, pada tema *Symbiotic* ini lebih berani dan penuh warna (*Colorfull*). *Gaya Arty Off Beat* sangat terasa, dengan dipadu padan *Multistyles* dan *Mixmatch*. Beragam corak dan jenis bahan dapat diterapkan, dari yang cantik dan imut, yang halus dan lembut, hingga yang kaku dan kokoh, dikombinasikan dengan sangat berani dan santai (*Fashion Trend Forecasting E-Book, 2024-2025*). Dengan mengetahui hasil dari

mengeksplorasi bunga *Fuchsia* dalam perwujudan *Manipulating Fabric* dengan teknik *Ruffle Pleats* dan *Cording*

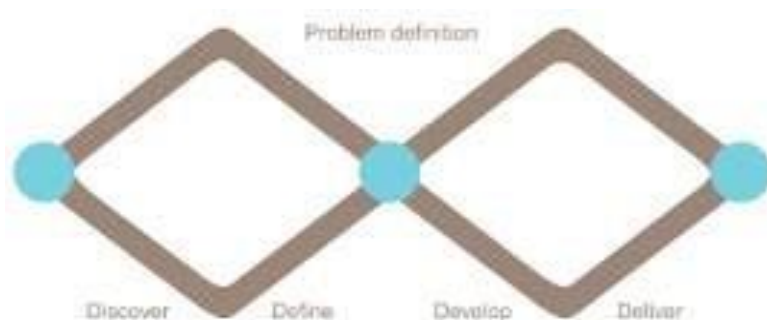
Rasa ingin tahu yang dituangkan pada kreativitas dalam proses pembuatan, menghasilkan karya *fashion* yang ditampilkan dalam sebuah pagelaran karya, yaitu merupakan pertunjukan hasil karya seni yang ditunjukkan kepada banyak orang, dengan menumbuhkan rasa percaya diri pada saat tampil di depan umum (Julia, J., & Aryati, S. 2021).

Manfaat dari penelitian adalah menjadikan referensi tertulis dalam mengeksplorasi jenis jenis bunga yang merupakan salah satu kekayaan alam, sebagai sumber ide dalam pembuatan *Manipulating Fabric* maupun menciptakan busana.

METODE PENELITIAN

Double Diamond Model atau Model Berlian Ganda, pertama dikenalkan oleh British Design Council (Design Council. (n.d.). *Make life better by design* - Design Council). Metode ini merupakan pendekatan Holistic untuk proses desain dan pengembangan desain.

Ledbury (2018) mengadopsi metode ini dalam mendesain dan mengembangkan produk *High Performance Apparel*, yang meliputi *Discover*: Mencari inspirasi, mengumpulkan informasi tentang apa yang baru dan menarik. *Define*: Mengidentifikasi dan menetapkan prioritas paling penting menentukan ringkasan desain dan menyajikan tantangan pada desain pengembangan. *Develop*: Prototipe dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan, tahap pengembangan yang meliputi pembuatan prototipe, pendekatan multidisiplin, dan menetapkan metode pengujian. *Deliver*: Masukan dikumpulkan, prototipe dipilih dan disetujui, dan produk diselesaikan.



Gambar 1. Double Diamond Model (Ledbury, 2018)

Discover

Discover atau tahap awal. Tahapan untuk memulai pencarian dan menentukan inspirasi dari suatu topik. Pada tahap ini merupakan tahapan pencarian ide dengan mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan dalam pembuatan suatu karya (Angela, A., & Indarti, I. 2023). Pada awal proses, peneliti mencari kajian pustaka tentang “Bunga Fuchsia” melalui observasi, melakukan riset dari buku dan jurnal mengenai perkembangan Fashion.



Gambar 2. Bunga Fuchsia

Gambar 2. Merupakan hasil penelitian dari sumber ide bunga Fuchsia, dengan melalui riset. Hasil riset menyajikan terkait mengidentifikasi bunga Fuchsia, bunga yang memiliki bentuk unik dengan siluet melengkung yang bertumpuk sehingga membentuk seperti “Anting Ratu”, dengan ukuran tinggi sekitar 15 hingga 150 cm dan dapat menyebar selebar 30 hingga 105 cm. Bunga Fuchsia juga memiliki keindahan karakteristik warna, menurut (Baessler, L. 2023, February 14) keindahan warna dari bunga Fuchsia, juga memiliki variasi seperti:

1. Blush of Dawn memiliki bunga ganda berwarna merah muda dan ungu muda,
2. Harry Gray memiliki bunga ganda yang sebagian besar berwarna putih dengan sedikit semburat merah muda,
3. Perintis memiliki bunga ganda berwarna merah muda cerah,
4. Mata Gelap memiliki bunga ganda berwarna merah dan ungu cerah,
5. . Indian Maid memiliki bunga ganda berwarna ungu dan merah,
6. Baby Blue Eyes memiliki bunga berwarna ungu dan merah,
7. Cardinal Farges memiliki bunga tunggal berwarna merah dan putih cerah,
8. Beacon memiliki bunga tunggal berwarna merah muda dan ungu tua dan beberapa jenis yang lainnya.

Keunikan bentuk dari bunga Fuchsia yang menjadi sumber ide dalam pembuatan Manipulating Fabric dengan teknik Ruffle Pleats dan Cording sebagai hiasan dan keindahan warna bunga Fuchsia yang digunakan sebagai Color Plan dalam pembuatan busana pesta wanita dan pria

Difine

Difine atau tahap kedua. Tahapan ini menentukan prioritas desain dari hasil eksplorasi sumber ide pada tahap Discover (Malinda, 2020). Tahapan ini, mengumpulkan hasil riset yang telah dilakukan antara lain, penjelasan detail dari sumber ide, menentukan siluet busana, kriteria desain pada perancangan dan penerapan hiasan yang sesuai dengan inspirasi, yang kemudian disusun dalam bentuk Moodboard.

Moodboard merupakan peta konsep inspirasi dengan menyajikan tampilan sumber ide yang telah diriset, tertuang kedalam gambaran yang meliputi desain, style, dan material yang akan diwujudkan. Peneliti selanjutnya melakukan proses menentukan arah desain busana, warna, serta bahan yang akan digunakan.



Gambar 3. Moodboard Bunga Fuchsia

Analisis Moodboard pada gambar 3. menjelaskan bagaimana setiap unsur pada gambar inspirasi diterjemahkan dalam konsep desain. Pertama, unsur garis yang dituangkan dalam siluet lurus (I line) dan pengembangannya sedikit lebar pada bagian rok untuk memudahkan berjalan dan penambahan layer pada sisi, namun masih terkesan lurus memanjang seperti putik bunga Fuchsia pada busana wanita. Kedua, unsur bentuk yang dituangkan pada Manipulating Fabric, yang merupakan hasil dari bentuk bunga Fuchsia. Ketiga, unsur teksur timbul hanya digunakan pada bagian hiasan dan keempat, unsur warna yang diambil adalah warna fusia untuk memberikan kesan yang anggun, klasik dan cukup glamour pada busana pesta.

Tahapan selanjutnya yaitu pengembangan desain dari Moodboard. Pembuatan 10 pengembangan desain busana, yang masing – masing 5 pembuatan desain busana pesta wanita dengan Manipulating Fabric teknik Ruffle Pleats dan 5 pembuatan desain busana pesta pria dengan Manipulating Fabric teknik Cording dengan penempatan motif dan hiasan yang berbeda.



Gambar 4. Desain Ilustrasi

Pada gambar 4. Merupakan pemilihan 1 desain yang masing – masing dipilih dari pengembangan desain busana pesta wanita dan pria dengan melalui proses konsultasi desain dan seleksi desain. Pengembangan desain tersebut, disajikan dalam bentuk Digital Design Illustration dengan menggunakan aplikasi Adobe Illustrator.

Develop Develop (teknik manipulating)

Develop atau tahap ketiga. Tahapan ini merupakan proses pembuatan prototipe yang dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan. Selama tahap pengembangan ini, dengan meliputi pembuatan prototipe yang bertujuan sebagai pendekatan multidisiplin, dan menetapkan metode pengujian.

Pada pembuatan prototipe, bahan yang digunakan yaitu bahan yang teksturnya tidak jauh berbeda dengan bahan sebenarnya dan ukuran yang digunakan yaitu ukuran model. Pembuatan prototipe, juga bertujuan untuk mengetahui kebutuhan bahan yang diperlukan dan jatuhnya busana apakah tahapan pengembangan ini, sudah sesuai dengan konsep yang dibuat.

Pembuatan prototipe ini meliputi proses antara lain, proses desain produksi 1 dan desain produksi 2, proses pemilihan bahan, dan hasil prototipe. Berikut proses pembuatan prototipe dalam bentuk gambar.



Gambar 5. Technical Drawing



Gambar 6. Bahan Pembuatan Prototipe



Gambar 7. Hasil Prototipe

Deliver

Deliver atau tahap terakhir. Tahapan ini mendeskripsikan penyelesaian produk dan mengumpulkan data hasil pengembangan prototipe yang telah uji coba, dipilih dan disetujui, serta dengan menguji kelayakan karya pada produk yang diselesaikan. Pada tahap ini juga dilakukan analisis dan penjelasan dari hasil jadi yang telah melalui proses Develop atau hasil uji coba prototipe.

Tahapan ini meliputi penjelasan karakteristik dan detail busana yang telah melalui proses uji coba prototipe. Pengembangan desain busana pesta wanita dan pria yang bersumber ide inspirasi dari bunga Fuchsia yang dijelaskan pada tahap Develop dengan penjelasan masing – masing busana wanita dan busana pria.

Busana wanita terdiri dari One Pieces dengan siluet I-line, berpotongan pada bagian pinggang, bagian atas terdapat busana dengan model sederhana tanpa lengan dengan menggunakan kain tulle, dan bagian bawah terdapat rok lingkaran yang panjang hingga menyentuh lantai, pada bagian rok terdapat 2 layer dengan bahan utama kain satin Velvet dan kain Lace. Pada bagian atas depan dan belakang terdapat Manipulating Fabric teknik Ruffle Pleats dan paduan hiasan dari motif kain Lace.

Busana pria terdiri dari setelan Jaz dengan double breasted, kemeja dan dasi. Bagian jaz terdapat Manipulating Fabric teknik Cording pada satu sisi bagian depan.



Gambar 8. Hasil Jadi Prototipe Busana Pesta Wanita dan Pria

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Bunga Fuchsia Sebagai Sumber Ide Pembuatan Manipulating Fabric Dengan Teknik Ruffle Dan Teknik Cording

Bunga Fuchsia merupakan sumber ide dalam pembuatan busana pesta wanita dan pria dengan menerapkan Manipulating Fabric yang disajikan dalam penelitian berjudul “Eksplorasi Bunga Fuchsia menggunakan Teknik Ruffle Dan Cording”. Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahapan yang menerapkan metode Double Diamond Model, dengan yang pertama tahap Discover, melakukan riset eksplorasi sumber ide bunga Fuchsia, yang kedua tahap Define, mengidentifikasi sumber ide dari bunga Fuchsia dan pembuatan pengembang desain, yang ketiga tahap Develop, tahap pembuatan prototipe atau uji coba pembuatan busana, dan yang keempat tahap Deliver, tahap penyelesaian pembuatan busana dari hasil pengembangan prototipe dengan melalui uji coba dan menguji kelayakan busana.

Sumber ide bunga Fuchsia diwujudkan dalam pembuatan Manipulating Fabric sebagai hiasan pada busana pesta wanita dan pria yang merupakan tahap akhir dalam proses pembuatan busana. Pembuatan Manipulating Fabric ini menggunakan teknik Ruffle, yang dipadukan pada busana pesta wanita, dan teknik Cording yang dipadukan pada busana pesta pria.



Gambar 9. Proses Pembuatan Manipulating Fabric

Teknik Ruffle merupakan proses pembuatan yang melibatkan teknik menjahit atau memasang kain dalam bentuk lipatan dengan memperhitungkan jarak dan lebar tertentu, sehingga memberikan efek visual kain (Anissya, F. 2023). Pembuatan Ruffle yang diterapkan pada busana pesta wanita yaitu dengan Pleated single, yang merupakan satu (single) tepi dengan lipatan yang teratur dan sistematis. Proses pembuatan Ruffle yaitu seluruh bagian permukaan kain di Pleats, dipotong dengan ukuran yang berbeda, lalu dijahit mesin pada bagian salah satu tepi kain, jahitan tersebut ditarik sehingga menghasilkan kerutan yang dilekatkan pada busana dan disesuaikan ukurannya dengan menggunakan tusuk tikam jejak, bahan yang digunakan yaitu kain organza.

Teknik Cording merupakan teknik unik, dimana tali atau sengkeli yang dipasangkan dipermukaan kain membentuk gulungan gulungan yang membentuk suatu motif hiasan (Renata, L. P. 2014). Berdasarkan pembuatannya dibagi menjadi dua cara yaitu Hand – Sewn Corded Quilting dan Machine – Sewn Corded Quilting (Sari, K. K. 2014). Pembuatan Cording yang akan diterapkan pada busana pesta pria yaitu dengan menggunakan teknik Hand – Sewn Corded Quilting yang dijahit dengan menggunakan tangan dan bahan yang digunakan yaitu tali Makrame. Proses pembuatannya yaitu bagian permukaan busana pria di gambar

sesuai desain, lalu tali Makrame ditempelkan pada busana pria yang disesuaikan dengan didesain yang telah dibuat, selanjutnya dijahit tangan dengan tusuk balut dengan jarak tertentu.

Hasil Penerapan Bunga Fuchsia Sebagai Sumber Ide Pembuatan Manipulating Fabric Dengan Teknik Ruffle Dan Teknik Cording

Hasil jadi dari penerapan sumber ide inspirasi bunga Fuchsia dalam pembuatan Manipulating Fabric pada busana pesta wanita dan pria, termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil jadi tersebut dapat dilihat dari penerapan sumber ide pada Moodboard, kesesuaian bentuk siluet bunga Fuchsia yang ditepakan pada Manipulating Fabric Ruffle dan Cording, serta kombinasi warna kain, baik dari bahan untuk pembuatan busana wanita dan pria maupun bahan untuk pembuatan Manipulating Fabric. Bahan yang digunakan dalam pembuatan Manipulating Fabric pada busana pesta wanita dan pria antara lain, kain satin Velvet dan Tille sebagai bahan utama, Lace sebagai bahan motif dan pembuatan hiasan, yang terakhir kain Organza dan tali Macrame sebagai bahan untuk pembuatan Manipulating Fabric.

Hasil dari Manipulating Fabric Ruffle dan Cording terlihat cukup baik. Bentuk dari bunga Fuchsia dan penempatan sebagai hiasan dalam proporsi yang menyesuaikan, sehingga menjadi point of interest pada busana yang menggambarkan point utama atau daya tarik dari sebuah karya desain fashion (Indarti & Putri, 2021). Memusatkan perhatian pada area tertentu dari suatu item pada busana merupakan salah satu penggunaan konsep point of interest, dengan menggunakan bahan kain Organza dan tali Macrame yang diterapkan dan dilekatkan pada kain Tille untuk busana pesta wanita dan Semi Wool untuk busana pesta pria.



Gambar 10. Bahan Pembuatan Busana Pesta



Gambar 11. Hasil Jadi Busana Pesta Wanita Dan Pria

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pemaparan yang telah dijelaskan, bahwa dalam pembuatan Manipulating Fabric dengan teknik Ruffle dan Cording pada busana pesta wanita dan pria ini, melalui proses pencarian sumber ide inspirasi, penciptaan motif Manipulating Fabric, desain ilustrasi dan technical drawing dengan menggunakan aplikasi Adobe Ilustration. Pemilihan siluet pada Manipulating Fabric dianggap sesuai digunakan dalam pembuatan busana pesta malam, karena karakteristik dari pemilihan warna busana dan penempatan hiasan memberikan kesan anggun, klasik, elegant dan cukup glamour. Pemilihan warna yang digunakan pada penciptaan busana pesta wanita dan pria disesuaikan dengan inspiration picture, yaitu warna fuchsia, nonmagenta, dark fuchsia dan cream, dengan tahap perancangan desain busana dan pengembangan desain yang telah diterapkan. Hasil jadi penerapan sumber ide inspirasi tersebut, dapat dilihat dari kesesuaian bentuk yang diterapkan pada Manipulating Fabric, pemilihan warna dan penggunaan bahan dalam pembuatan busana pesta wanita dan pria, dengan menggunakan tusuk tikam jejak dan tusuk balut pada proses pelekatan Manipulating Fabric.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, A., & Indarti, I. (2023). Kuda Laut sebagai Inspirasi Motif Sablon DTF (Direct Transfer Film) pada Evening Gown. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 4(1), 67-75.
- Anggraeni, D. N., & Indarti, I. (2022). Visualisasi Naga Erau pada Hiasan Busana Pengantin Wanita Muslim. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 10(2), 131-139.

- Anissya, F. (2023). PENERAPAN TEKNIK CYANOTYPE DAN GATHERED DOUBLE EDGE RUFFLES PADA BUSANA READY-TO-WEAR.
- Baessler, L. (2023, February 14). Fuchsia Plant Varieties: Common Trailing And Upright Fuchsia Plants. Gardeningknowhow. <https://www.gardeningknowhow.com/ornamental/flowers/fuchsia/fuchsia-plant-varieties.htm>
- Design Council. (n.d.). Make life better by design - Design Council. <https://www.designcouncil.org.uk/>
- Fernandi, R. A. R., & Ruhidawati, C. (2021). Penerapan ruffles sebagai manipulating fabric pada busana pesta. TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga, 9(1), 26-32.
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa, 1(2), 128-137.
- Julia, J., & Aryati, S. (2021). Kegiatan Pagelaran Seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe. Cross-border, 4(1), 600-607.
- Kontributor dari proyek Wikimedia. (2024, February 9). Anting ratu. Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Anting_ratu
- Renata, L. P. (2014). SURFACE CORDING APLICATIONS IN AWARD GOWN. Fesyen Perspektif, 4(1)
- Sari, K. K. (2014). Pengaruh Diameter Tali Cord Terhadap Hasil Jadi Cording Kain Shantung Pada Basket Bag. Jurnal Online Tata Busana, 3(2).
- Syaani, A. L., & Wahyuningsih, U. (2020). Penerapan Teknik Anyaman Dengan Kain Linen Pada Busana Pesta Malam. BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa, 1(1), 1-9.